

PENGEMBANGAN E-LKPD BERBASIS INKUIRI PADA MATERI MENGANALISIS STRUKTUR TEKS NEGOSIASI DI KELAS X SMA NEGERI 1 GUNUNGSITOLI

Eunike Pratiwi Harefa¹, Noveri Amal Jaya Harefa²

^{1, 2}Universitas Nias, Jalan Yos Sudarso No. 118/E-S, Ombolata Ulu, Gunungsitoli. Sumatera Utara, Indonesia
Email: ikeharefapратиwi@gmail.com

Article History

Received: 21-08-2023

Revision: 24-08-2023

Accepted: 25-08-2023

Published: 26-08-2023

Abstract. Teaching materials are a tool to assist teachers and students in carrying out learning activities. However, the teaching materials used are still limited to package books only, making students less active in learning. The purpose of this research is to develop teaching materials in the form of inquiry-based E-LKPD on the material of analyzing the structure of negotiation text in class X SMA Negeri 1 Gunungsitoli. The method used in this research is Research and Development (R&D). The development model used is ADDIE which consists of analysis, design, development, implementation, and evaluation stages. Based on the results of the study, the E-LKPD product obtained very valid criteria 99% material validators, 93% language validators and 96% design/media validators. It is stated that it is very practical obtained from the students' response questionnaire, namely individual trials of 92.8%, small group trials of 96.4% and field trials of 94.9%. Furthermore, it was declared very effective obtained from the learning test results, namely individual trials with classical completeness of 100%, small group trials of 83.3% and field tests of 95.8%. From the research results above, the inquiry-based E-LKPD developed has met the criteria of valid, practical, and effective for use in Indonesian language learning.

Keywords: E-LKPD, Inkuiri, ADDIE

Abstrak. Bahan ajar merupakan suatu alat untuk membantu guru dan peserta didik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Bahan ajar yang digunakan masih terbatas pada buku paket saja sehingga membuat peserta didik kurang aktif belajar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan bahan ajar berupa E-LKPD berbasis inkuiri pada materi menganalisis struktur teks negosiasi di kelas X SMA Negeri 1 Gunungsitoli. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Research and Development (R&D). Model pengembangan yang digunakan adalah ADDIE yang terdiri dari tahap analysis, design, development, implementation dan evaluation. Berdasarkan hasil penelitian, produk E-LKPD memperoleh kriteria sangat valid oleh validator materi sebesar 99%, validator bahasa 93% dan validator desain/media 96%. Dinyatakan sangat praktis diperoleh dari angket respon peserta didik, yaitu uji coba perorangan 92,8%, uji coba kelompok kecil sebesar 96,4% dan uji coba lapangan sebesar 94,9%. Selanjutnya, dinyatakan sangat efektif diperoleh dari hasil tes belajar, yaitu uji coba perorangan dengan ketuntasan klasikal sebesar 100%, uji coba kelompok kecil sebesar 83,3% dan uji lapangan sebesar 95,8%. Dari hasil penelitian di atas, maka E-LKPD berbasis inkuiri yang dikembangkan telah memenuhi kriteria valid, praktis dan efektif untuk digunakan pada pembelajaran bahasa Indonesia.

Kata Kunci: E-LKPD, Inkuiri, ADDIE

How to Cite: Harefa, E., P. & Harefa, N., A., J. (2023). Pengembangan E-LKPD Berbasis Inkuiri pada Materi Menganalisis Struktur Teks Negosiasi di Kelas X SMA Negeri 1 Gunungsitoli. 4 (2), 235-242. <http://doi.org/10.54373/imeij.v4i2.173>.

PENDAHULUAN

Pada era industri 4.0, bidang *Information Communication and Technology* (ICT) telah menjadi kebutuhan yang wajib untuk mendukung bidang pendidikan, Qomario & Agung (Devi, et. al. 2022). Saat ini perkembangan teknologi dapat dirasakan di berbagai kehidupan yang dapat dimanfaatkan dalam bidang tertentu. Permasalahan yang terjadi saat ini, yaitu kurangnya bahan ajar yang inovatif yang dapat meningkatkan semangat siswa dalam belajar, Qondias (Widari, et al. 2021). Kurangnya bahan ajar yang inovatif akan mempengaruhi kualitas pembelajaran di sekolah. Hal ini sangat dikhawatirkan karena akan membuat kualitas pendidikan semakin rendah. Pendidikan ini sangat penting untuk terus dikembangkan karena untuk meningkatkan kualitas sistem pendidikan dan juga membangun bangsa yang lebih maju.

Di era 4.0 ini guru sangat dituntut untuk memanfaatkan dan menguasai kecangihan IPTEK, yaitu dengan memanfaatkan sumber belajar seperti komputer ataupun *handphone* namun saat ini masih banyak guru yang belum menjalankan tugasnya khususnya dalam mengembangkan bahan ajar yang dapat disebabkan oleh keterbatasan dan kurangnya penguasaan IT. Guru dituntut untuk menciptakan dan mengkondisikan peserta didik dalam pembelajaran yang menarik agar peserta didik tidak merasa jenuh dalam pembelajaran yang cukup lama, Nurseto (Fitriyani, et al. 2022). Peserta didik terkadang kurang bersemangat atau merasa bosan dengan buku paket yang mereka miliki karena tidak adanya variasi yang dimuat dalam buku paket tersebut dan tidak memiliki referensi lain sebagai penunjang materi yang dipelajari. Metode pembelajaran yang digunakan guru juga masih kurang bervariasi sehingga peserta didik merasa jenuh dengan pembelajaran yang dilaksanakan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, agar proses pembelajaran berjalan secara efektif dan inovatif maka dibutuhkan bahan ajar untuk menunjang pembelajaran yang lebih efektif, menarik, praktis, dan membuat peserta didik lebih aktif serta semangat untuk mengikuti pembelajaran. Bahan ajar yang akan dikembangkan berupa *E-LKPD* sebagai panduan untuk menambah informasi tentang konsep yang dipelajari melalui kegiatan belajar secara sistematis. *E-LKPD* juga dapat digunakan dengan alasan banyaknya peserta didik yang merasa malas membawa buku yang tebal seperti buku paket karena buku tersebut berat ditambah lagi dalam satu hari terdapat beberapa mata pelajaran Sriwahyuni (Hurahhma & Sylvia 2022).

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan atau lebih dikenal dengan *Research and Development* (R&D). Seels & Richey (Hamzah, 2019) berpendapat bahwa penelitian pengembangan merupakan prosedur kajian sistematis terhadap

desain, pengembangan dan evaluasi program, proses dan produk yang harus memenuhi kriteria validitas, praktis dan efektif. Model pengembangan yang akan digunakan peneliti adalah model, prosedural ADDIE. Adapun tahapan model penelitian ADDIE, yaitu tahap *analysis* (analisis), tahap *design* (Perancangan), *development* (Pengembangan), *implementation* (Implementasi) dan tahap *evaluation* (Evaluasi).

Subjek pada penelitian dan pengembangan ini yaitu peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Gunungsitoli yang berjumlah 33 orang yang terdiri dari 13 orang peserta didik perempuan dan 11 orang peserta didik laki-laki. Jenis data yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini, yaitu data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif merupakan skor setiap indikator yang diperoleh dari hasil validasi yang dilakukan oleh validator dan angket respon peserta didik sebagai penilaian kualitas produk menggunakan instrumen penilaian. Sedangkan data kualitatif merupakan data yang berupa deskriptif yang berbentuk kalimat yang diperoleh dari hasil penelitian. Data kualitatif ini digunakan untuk mengetahui kelayakan, kepraktisan dan keefektifitasan produk *E-LKPD* terdiri dari saran, masukan, serta komentar pada lembar penilaian produk oleh validator yang akan dianalisis untuk dijadikan revisi. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah lembar validasi, angket kepraktisan *E-LKPD*, efektifitas *E-LKPD*, tes hasil belajar, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis kelayakan *E-LKPD* berbasis inkuiri oleh validator, analisis kepraktisan *E-LKPD*, analisis keefektifitasan.

HASIL

Penelitian pengembangan dilaksanakan oleh peneliti di SMA Negeri 1 Gunungsitoli kelas X MIPA-1. Penelitian pengembangan dilaksanakan oleh peneliti di SMA Negeri 1 Gunungsitoli kelas X MIPA-1. Setelah melakukan observasi peneliti menemukan permasalahan yang terjadi pada saat pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti mengembangkan *E-LKPD* berbasis inkuiri pada materi menganalisis struktur teks negosiasi menggunakan aplikasi *liveworksheets* yang dapat digunakan sebagai penunjang proses pembelajaran bahasa Indonesia yang lebih efektif. Model pengembangan yang digunakan, yaitu model ADDIE terdiri dari 4 tahapan antara lain: a) Tahap *Analysis* (analisis), b) Tahap *Design* (Perancangan), c) Tahap *Development* (Pengembangan), d) Tahap *Implementation* (Implementasi) dan e) Tahap *Evaluation* (Evaluasi).

Hasil Pengembangan E-LKPD

Tahap Analisis (Analyze)

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan informasi dengan melakukan observasi yang dapat digunakan untuk mengembangkan sebuah produk, yaitu *E-LKPD* berbasis inkuiri. Informasi yang dikumpulkan dapat dilakukan melalui analisis kebutuhan peserta didik, analisis kurikulum dan analisis materi.

Tahap Perancangan (Design)

Pada tahap ini peneliti merancang produk *E-LKPD* yang dapat digunakan dalam pembelajaran meliputi merumuskan tujuan pembelajaran, menyusun tes dan menentukan strategi pembelajaran.

Tahap Pengembangan(Development)

Pada tahap ini peneliti akan melakukan pengembangan dan penilaian produk secara keseluruhan yang telah dirancang sebelumnya. Adapun yang perlu dilakukan pada tahap ini, yaitu pembuatan *E-LKPD* berbasis inkuiri dan validasi produk *E-LKPD*. Validasi produk dilakukan oleh ahli materi, bahasa dan desain/media.

Validasi Ahli Materi

Pada revisi I mendapat presentase rata-rata sebesar 75% . Revisi II mengalami peningkatan setelah dilakukan perbaikan produk *E-LKPD* pada setiap aspek, setelah dirata-ratakan revisi II mencapai presentase sebesar 99% dengan kriteria “sangat layak”. Dari hasil validasi revisi I dan II maka produk *E-LKPD* dinyatakan “sangat layak” untuk digunakan.

Validasi Ahli Bahasa

Pada revisi I mendapat tingkat pencapaian presentase rata-rata sebesar 71% dengan kriteria “layak” Revisi II mengalami peningkatan setelah dilakukan perbaikan produk *E-LKPD* pada setiap aspek, setelah dirata-ratakan revisi II mendapat presentase sebesar 96% dengan kriteria “sangat layak”. Dari hasil validasi revisi I dan II maka produk *E-LKPD* dinyatakan “sangat layak” untuk digunakan.

Validasi Ahli Desain/Media

Pada revisi I mencapai tingkat presentase rata-rata sebesar 45% dengan jumlah skor 36. Revisi II mengalami peningkatan setelah dilakukan perbaikan produk sehingga mencapai tingkat presentase rata-rata sebesar 96% dengan jumlah skor 77. Dari hasil validasi revisi I dan II maka produk layak untuk digunakan.

Tahap Implementasi (Implementation)

Tahap ini merupakan kegiatan menerapkan hasil produk yang dikembangkan berupa *E-LKPD* berbasis inkuiri. *E-LKPD* diimplementasikan kepada peserta didik di kelas X MIPA-1

SMA Negeri 1 Gunungsitoli yang bertujuan untuk mengetahui kepraktisan dan keefektifitasan produk *E-LKPD*. Kegiatan uji produk dilakukan setelah validator menyatakan *E-LKPD* layak untuk digunakan. Uji coba produk dilakukan dalam tiga tahap yaitu uji coba perorangan, uji coba kelompok kecil, dan uji coba lapangan.

Tahap Evaluasi (Evaluation)

Pada tahap ini peneliti akan melakukan revisi terakhir terhadap produk *E-LKPD* yang dikembangkan. Evaluasi ini dilakukan berdasarkan saran yang didapat dari angket respon dan hasil belajar peserta didik.

Hasil Uji Coba Produk

Kepraktisan E-LKPD Berbasis Inkuiri

- Uji Coba Perorangan

Pada tahap ini dilakukan pengujian produk *E-LKPD* terhadap peserta didik kelas X MIPA-1 di SMA Negeri Gunungsitoli sebanyak 3 orang. Hasil respon peserta didik menunjukkan bahwa *E-LKPD* “sangat praktis” untuk digunakan pada pembelajaran bahasa Indonesia dengan tingkat pencapaian presentase rata-rata sebesar 92,8% kriteria sangat praktis.

- Uji Coba Kelompok Kecil

Pada tahap ini dilakukan pengujian produk *E-LKPD* terhadap peserta didik kelas X MIPA-1 di SMA Negeri Gunungsitoli sebanyak 6 orang. Hasil respon peserta didik menunjukkan bahwa *E-LKPD* layak untuk digunakan pada pembelajaran bahasa Indonesia dengan tingkat pencapaian presentase rata-rata sebesar 96,4% kriteria sangat praktis.

- Uji Coba Lapangan

Pada tahap ini dilakukan pengujian produk *E-LKPD* terhadap peserta didik kelas X MIPA-1 di SMA Negeri Gunungsitoli sebanyak 24 orang. Hasil respon peserta didik menunjukkan bahwa *E-LKPD* layak untuk digunakan pada pembelajaran bahasa Indonesia dengan tingkat pencapaian presentase rata-rata sebesar 94,9% kriteria sangat praktis.

Efektifitasan E-LKPD Berbasis Inkuiri

Pada tahap ini dilakukan pengujian keefektifitasan *E-LKPD* berbasis inkuiri pada materi menganalisis struktur teks negosiasi terhadap peserta didik kelas X MIPA-1 di SMA Negeri 1 Gunungsitoli sebanyak 33 orang. Pengujian efektifitasan dilakukan melalui tes hasil belajar peserta didik berupa soal *essay*. Peserta didik dinyatakan tuntas jika mendapat nilai KKM ≥ 75 .

Uji keefektifitasan ini terdiri dari 3 tahap, yaitu uji coba perorangan dengan presentase ketuntasan belajar 100% , uji coba kelompok 83,3% dan, uji coba lapangan 95,8% .

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa *E-LKPD* berbasis inkuiri pada materi menganalisis struktur teks negosiasi di kelas X SMA Negeri 1 Gunungsitoli sangat layak digunakan. Validasi ahli materi memperoleh tingkat pencapaian presentase sebesar 99%, validasi ahli bahasa 93% dan validasi ahli desain 96%. *E-LKPD* berbasis inkuiri pada materi menganalisis struktur teks negosiasi di kelas X SMA Negeri 1 Gunungsitoli sangat praktis untuk digunakan. Pada uji perorangan memperoleh tingkat pencapaian presentase sebesar 92,8%, uji coba kelompok kecil 96,4% dan uji coba lapangan 94,9%. *E-LKPD* berbasis inkuiri pada materi menganalisis struktur teks negosiasi di kelas X SMA Negeri 1 Gunungsitoli sangat efektif untuk digunakan. Peserta didik dinyatakan tuntas jika mencapai KKM ≥ 75 . Pada uji perorangan memperoleh tingkat pencapaian presentase sebesar 100%, uji coba kelompok kecil 83,3% dengan kategori sangat dan uji coba lapangan 95,0%.

REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan kesimpulan dari pengembangan produk *E-LKPD* berbasis inkuiri, maka peneliti mengemukakan beberapa rekomendasi yaitu *E-LKPD* berbasis inkuiri pada materi menganalisis struktur teks negosiasi pada pembelajaran bahasa Indonesia diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu bahan ajar yang membantu guru dan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. *E-LKPD* berbasis inkuiri dapat membuat peserta didik semakin semangat untuk belajar dan mudah dalam mempelajari materi khususnya pada materi menganalisis struktur teks negosiasi. Mengembangkan bahan ajar *E-LKPD* yang lebih efektif dan praktis pada materi berikutnya untuk membantu peserta didik menjadi lebih aktif untuk belajar.

REFERENSI

- Akbar, Sa'dun. (2013). Instrumen Pembelajaran. Bandung: Remaja Rosdakarya.
 Arsanti, M. (2018). Pengembangan bahan ajar mata kuliah penulisan kreatif bermuatan nilai-nilai pendidikan karakter religius bagi mahasiswa prodi PBSI, FKIP, UNISSULA. *KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*, 1(2), 69-88.

- Asmaryadi, Ahmad Ilham, Yulia Darniyanti & Nikmatun Nur. (2022). “Pengembangan Bahan Ajar E-LKPD Berbasis MIKiR Dengan Menggunakan *Live Worksheets* Pada Muatan IPA Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 6(4):7377–85.
- Bawamenewi, A. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Memprafrasekan Puisi “Aku” Berdasarkan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran* (JRPP), 2(2), 310-323.
- Dalman, H. 2013. Keterampilan Membaca. Jakarta: Rajawali Pers.
- Devi, R. M. (2022). Pengembangan E-LKPD Berbasis Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa SMP. *Jurnal Eduscience*, 9(2), 405-417.
- Fathurrahman, Arif, Adi E. Yusuf & Sutji Harijanto. (2019). “Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Melalui Peningkatan Kompetensi Pedagogik Dan *Teamwork*.” *Jurnal Manajemen Pendidikan* 7(2).
- Fathurrohman, Muhammad. (2017). Model-Model Pembelajaran Inovatif. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fitriyani, Sholeh Hidayat, Isti rusdiyani. (2022). “Pengembangan E-Modul Berbasis Digital *Flipbook* Pada Materi Siklus Air di Kelas V”.
- Gitriani, Reva, Siti Aisah, Heris Hendriana & Indri Herdiman. (2018). “Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Pendekatan Kontekstual Pada Materi Lingkaran Untuk Siswa SMP.” *Jurnal Review Pembelajaran Matematika* 3(1):40–48.
- Hamdani. (2011). Strategi Belajar Mengajar. Bandung: Pustaka Setia.
- Hamzah, Amir. (2013). Metode Penelitian Dan Pengembangan. Malang: Literasi Nusantara Abadi.
- Harefa, N. A. J., & Laoli, B. (2021). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Bahasa Indonesia Berbasis Saintifik. Edumaspul: *Jurnal Pendidikan*, 5(2), 981-992.
- Harefa, Noveri Amal Jaya & Hayati. (2020). Media Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Dan Teknologi Informasi. Banten: Unpam Press.
- Heny Nirmayani (2022) Kegunaan Aplikasi *Liveworksheet* Sebagai LKPD Interaktif Bagi Guru-Guru SD Di Masa Pembelajaran Daring Pandemi Covid 19.). *Jurnal Pendidikan Dasar*. 3(1):9–16.
- Irsalina, Ayu & Kusumawati Dwiningsih. (2018). “*Practicality Analysis of Developing the Student Worksheet Oriented Blended Learning in Acid Base Material.*” *JKPK (Jurnal Kimia Dan Pendidikan Kimia)* 3(3):171.
- Ar-Razi, Abdullah Yamani Noor & Dedeh Kurniasih, (2019). “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Multiple* Representasi Pada Materi Hukum Dasar Kimia Kelas X IPA SMA Negeri 1 Sungai Raya.” 7(1).
- Khairul Putri Apertha, Fanny & Muhamad Yusup. (2018). “Pengembangan LKPD Berbasis *Open-Ended Problem* Pada Materi Segiempat Kelas VII.” *Jurnal Pendidikan Matematika* 12(2):47–62.
- Kokasih, E. (2014). Jenis-Jenis Teks. Bandung: Yrama Widya.
- Kristanto, Andi. (2016). Media Pembelajaran. Surabaya: Bintang Surabaya.
- Latifah, Sri. (2016). “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berorientasi Nilai-Nilai Agama Islam Melalui Pendekatan Inkuiri Terbimbing Pada Materi Suhu Dan Kalor.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni* 5(1):43–51.
- Widar & Gede Astawan. (2021). “Bahan Ajar Interaktif Bermuatan Pendidikan Karakter Pada Materi Sistem Pernapasan Pada Manusia Dan Hewan.” *Jurnal Mimbar Ilmu* 26(3):364–73.
- Medianti Dewi, Astri, Anton Widyanto & Rizki Ahadi. (2022). Respon Siswa Terhadap Media Pembelajaran Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik Pada Materi Sistem Pernapasan Di SMA 7 Banda Aceh. Vol. 10.

- Nabilla, Nazla, Sarwo Edy & Fatimatul Khikmiyah. (2022). "Pengembangan E-LKPD Matematika Interaktif Berbasis Literasi Digital." *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif* 5(6).
- Ndruru, Mastawati, Harefa, T., & Harefa, N. A. J. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Intensif Siswa. *Educativ: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 96-105.
- Novi, Suci, Arisandi Sma. (2022). "Penggunaan Media Pembelajaran *Liveworksheets* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Kimia Pada Materi Konsep Mol." 2(3).
- Novianti, D. A. (2015). Pengembangan modul akuntansi aset tetap berbasis pendekatan saintifik sebagai pendukung implemetasi K-13 di SMKN 2 Buduran. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 3(2).
- Nurhadi. (2016). Teknik Membaca. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pamuji, D. S. (2017). Kemampuan membaca cepat dengan metode *skimming* siswa kelas XI Dan Sastra, 6(2).
- Resfita & Mellisa. (2019). Teks Negosiasi. Medan: Guepedia.
- Shoimin, Aris. (2013). Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mifta Hurrahma & Ike Sylvia. (2022). "Efektivitas E-LKPD Berbasis *Liveworksheet* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Sosiologi Peserta Didik Di Kelas XI IPS SMA N 5 Padang." *Jurnal Kajian Pendidikan dan Pembelajaran* 4:2715–1735.
- Triana, Siti Hardiyanti, Muhammad Danial & Pince Salempa. (2022). "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (e-LKPD) Berbasis Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI MIA SMAN 2 Parepare." *Chemistry Education Review* 6(1):2597.
- Wati, Desi Kurnia, Sehatta Saragih & Atma Murni. (2022). Kevalidan Dan Kepraktisan Bahan Ajar Matematika Berbantuan FlipHtml5 Untuk Memfasilitasi Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Kelas VIII SMP/MTs Pada Materi Koordinat Kartesius.
- Yustinah. (2018). Produktif Berbahasa Indonesia. Jakarta: Erlangga.